

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan kedokteran dasar terdiri dari dua tahap, yaitu tahap sarjana kedokteran dan tahap profesi kedokteran. Tahap sarjana kedokteran diarahkan untuk penguasaan ilmu kedokteran, sedangkan tahap profesi kedokteran melalui proses belajar menggunakan pelayanan kesehatan nyata.<sup>1</sup>

Pendidikan kedokteran merupakan proses pendidikan yang tidak mudah dan membutuhkan konsentrasi dan kemauan yang kuat untuk dapat menyelesaikan semua tahap pendidikannya. Untuk itu mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi dokter. Motivasi merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam belajarnya. Oleh karena itu motivasi berpengaruh dalam kegiatan seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>2</sup>

Motivasi adalah suatu dorongan yang terjadi pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sama dengan dikemukakan Paladri dalam Ali Imron bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit tertinggal belajarnya dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.<sup>3</sup>

Menurut Gagne yang dikutip dalam Suardi ketercapaian belajar ditandai dengan lima kemampuan yaitu intelektual, kognitif (cara belajar dan berpikir), verbal, motorik, serta sikap dan nilai. Menurut Lusi yang dikutip dalam Efendi, motivasi adalah kekuatan yang mendorong atau menarik yang tercermin dalam tingkah laku yang konsisten menuju tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Terdapat dua jenis motivasi, timbulnya motivasi belajar diperoleh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang muncul dari dalam individu akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi belajar yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya. Motivasi dapat menjadi dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu secara maksimal, sedangkan Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar, dapat merasakan kesukaran yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>5</sup>

Selain motivasi belajar, strategi belajar dinilai turut andil dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, dituntut untuk mengganti pola pikir pembelajaran dari *Teacher centered* menjadi *Student Centered*. Pembelajaran *Student Centered* merupakan pembelajaran dimana mahasiswa bebas mencari informasi mengenai materi dalam pembelajaran seluas-luasnya. Kebebasan tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh beragam informasi sehingga dapat memicu keaktifan mahasiswa di dalam kelas saat pembelajaran.<sup>6</sup>

Biggs dalam Kusumawati menjelaskan bahwa terdapat model lingkungan-belajar-hasil belajar dalam proses belajar mahasiswa, yaitu pendekatan lingkungan belajar (*presage*), belajar (*process*), dan hasil belajar (*product*). Model komponen *presage* menjelaskan konteks pembelajaran dan karakteristik mahasiswa, komponen *process* menjelaskan alasan mahasiswa tertarik untuk belajar dan memilih strategi belajar, dan komponen *product* menjelaskan kualitas hasil belajar.

Pada saat ini, tentu saja perlu diakui bahwa strategi ini sangat penting bagi keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Adapun manfaat strategi belajar terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam belajar.
2. Meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang dihasilkan dalam kelas.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen.

Pemilihan strategi belajar mengajar harus dilandaskan pada pertimbangan menempatkan mahasiswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima secara

pasif yang disampaikan oleh dosen. Dosen harus menempatkan mahasiswanya sebagai insan yang secara alami memiliki pengalaman, pengetahuan, keinginan, dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individual maupun berkelompok. Strategi yang dipilih oleh dosen adalah strategi yang dapat membuat mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar dengan memanfaatkan potensi mahasiswa.<sup>7</sup>

Instrumen yang banyak digunakan untuk strategi pendidikan adalah kuesioner motivasi belajar dan strategi belajar (MSLQ) yang dikembangkan oleh Pintrich, Smith, Garcia, dan McKeachie. Instrumen ini telah digunakan luas dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi sedikit yang diketahui pada penggunaan mengenai strategi pendidikan dan prestasi dalam sistem informasi. Dengan informasi ini, dosen dapat membuat mahasiswa menyadari strategi belajar yang efektif diberbagai jenis lingkungan belajar dan membantu mahasiswa untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.<sup>7</sup>

Jadi berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “ Gambaran Motivasi Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran di Universitas Jambi ”, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar dan strategi belajar mahasiswa kedokteran di universitas Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motivasi belajar dan strategi belajar mahasiswa Program studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar dan strategi belajar mahasiswa Program studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan di Universitas Jambi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan kedokteran di Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran strategi belajar mahasiswa program studi pendidikan kedokteran di Universitas Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran yang ditujukan kepada mahasiswa pendidikan kedokteran sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan bagi program studi pendidikan kedokteran sebagai acuan terutama menyangkut dengan gambaran motivasi belajar dan strategi belajar.